

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan adalah proses yang dialami manusia sejak dalam kandungan hingga dewasa. Pada fase maturasi, manusia mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan yaitu pubertas⁽¹⁾. Menurut WHO, remaja adalah orang berusia antara 10-19 tahun, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2014 remaja merupakan orang yang berusia antara 10-18 tahun, sedangkan menurut BKKBN remaja adalah orang yang berusia antara 10 sampai dengan 24 tahun dan belum menikah. Jumlah penduduk usia 10-19 tahun di Indonesia menurut sensus tahun 2020 adalah 46,8 juta, sebanyak 24 juta laki-laki dan 22,7 juta perempuan. Dinilai di dunia ada 1,2 miliar remaja, atau 18% dari populasi dunia⁽²⁾.

Remaja mengalami perubahan menuju kedewasaan yaitu perubahan seks primer dan perubahan seks sekunder. Beberapa ciri yang khas dari perkembangan remaja yang bisa dilihat pada masa awal remaja, yaitu tahap dimana remaja mengalami krisis karena adanya perubahan cepat yang memunculkan sesuatu yang terasa baru dan berbeda⁽³⁾. Pertumbuhan karakteristik seks sekunder seperti penonjolan payudara, pertumbuhan rambut ketiak dan rambut pubis pada remaja perempuan, pembesaran testis pada remaja laki-laki. Pertumbuhan organ seks primer berimplikasi terhadap munculnya hasrat seksual dan ketertarikan terhadap lawan jenis, ditandai dengan mimpi basah pada laki-laki dan menstruasi pertama kali pada perempuan yang disebut dengan *menarche*⁽⁴⁾.

Menarche adalah periode menstruasi pertama yang dialami oleh perempuan, secara fisik ditandai dengan keluarnya darah dari vagina karena luruhnya lapisan endometrium⁽⁵⁾. *Menarche* terjadi saat remaja perempuan mengalami pubertas⁽⁶⁾. Pubertas adalah salah satu tahap perkembangan fisik, emosional, mental dan sosial menjadi dewasa⁽⁷⁾. Pubertas terjadi secara bertahap dan dialami setiap orang, biasanya terjadi lebih awal pada remaja perempuan yaitu usia 8-13 tahun sedangkan pada remaja laki-laki sekitar usia 10-15 tahun, masa pubertas berlangsung 4-5 tahun⁽⁷⁾. Waktu *menarche* adalah kunci untuk memahami hubungan potensial dengan hasil kesehatan di kemudian hari dan juga penting

karena dampak pada inisiasi seksual dan usia saat menikah. Usia saat *menarche* merupakan penentu dari perkembangan fisiologis wanita yang digunakan sebagai indikator kesehatan global utama⁽⁸⁾.

Menurut hasil laporan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (2017) menunjukkan bahwa mayoritas remaja mengalami *menarche* pada usia 11-14 tahun. Usia *menarche* bervariasi antara usia 10-16 tahun⁽⁵⁾. Usia *menarche* remaja perempuan berbeda-beda di setiap negara, baik di negara berkembang maupun negara maju⁽⁹⁾. Negara berkembang adalah negara berpenghasilan rendah-menengah dengan infrastruktur yang relatif berkembang dan indikator perkembangan manusia di bawah standar normal global⁽¹⁰⁾. Sedangkan negara maju adalah negara dengan standar hidup yang tinggi dan tanda-tanda ekonomi yang merata, menggunakan teknologi tinggi dan telah berhasil di berbagai sektor yang berbeda⁽¹⁰⁾. Berdasarkan tingkat perekonomian dunia, *World Bank* mengklasifikasikan negara menjadi 4 kelompok yaitu *high income economies* (negara dengan penghasilan ekonomi tinggi) seperti Jepang, Arab Saudi, Korea Selatan, Australia, Jerman, Kanada dan Amerika Serikat. Kedua *upper middle income economies* (negara dengan penghasilan ekonomi menengah ke atas) seperti Thailand, Rusia, China dan Malaysia. Ketiga *lower middle income economies* (negara dengan penghasilan ekonomi menengah ke bawah) seperti Algeria, Indonesia, India dan Mesir. Keempat *lower income economies* (negara dengan penghasilan ekonomi rendah) seperti Sudan, Yaman, Zimbabwe dan Afghanistan⁽¹¹⁾.

Rata-rata usia *menarche* remaja perempuan di beberapa negara berkembang seperti di Indonesia adalah 13 tahun⁽⁹⁾. Rata-rata usia *menarche* remaja perempuan di Papua Nugini adalah 18,8 tahun⁽¹²⁾. Rata-rata usia *menarche* remaja perempuan di Filipina adalah 13,11 tahun, di Sudan 13,16 tahun, di Yaman 13,80 tahun, di India 13,48 tahun, di Mesir 12,97 tahun, di Turki 13,20 tahun, di Ghana 15 tahun, di Kolombia 12,81 tahun⁽⁸⁾. Sehingga rata-rata usia *menarche* remaja perempuan di negara berkembang adalah 13 tahun, dengan *menarche* normal yaitu 12-14 tahun, *menarche* dini yaitu di bawah 12 tahun dan *menarche* terlambat di atas usia 14 tahun⁽¹³⁾.

Rata-rata usia *menarche* di beberapa negara maju seperti di Inggris adalah 13,1 tahun⁽¹²⁾. Rata-rata usia *menarche* remaja perempuan di Arab Saudi adalah 12,46 tahun⁽¹⁴⁾. Rata-rata usia *menarche* remaja perempuan di Jepang adalah 12,2 tahun⁽¹⁵⁾. Rata-rata usia *menarche* remaja perempuan di Korea Selatan adalah 12,6 tahun⁽¹⁶⁾. Rata-rata usia *menarche* remaja perempuan di Jerman adalah 12,5 tahun⁽¹⁷⁾. Rata-rata usia *menarche* remaja perempuan di Amerika Serikat adalah 11,9 tahun⁽¹⁸⁾. Sehingga rata-rata usia *menarche* di negara maju adalah 12 tahun. *Menarche* normal yaitu 11-13 tahun, *menarche* dini di bawah 11 tahun dan *menarche* terlambat di atas 13 tahun⁽¹⁹⁾.

Berdasarkan penelitian Fidrin, studi epidimiologis mengungkapkan kejadian yang menunjukkan fakta mengenai usia *menarche* remaja perempuan di berbagai belahan dunia yang belakangan menjadi semakin cepat, semakin cepatnya usia *menarche* ini dapat menyebabkan *menarche* dini⁽⁹⁾. *Menarche* dini (*early menarche*) adalah menstruasi pertama kali yang dialami perempuan terjadi lebih awal dari kebiasaan yang berlaku di tengah masyarakat tersebut⁽⁵⁾. Penurunan rata-rata usia *menarche* telah diamati di negara berkembang, dimana penyebabnya seringkali sulit untuk dipastikan⁽¹⁷⁾. Indonesia sendiri berada pada peringkat ke 15 dari 67 negara dengan percepatan usia *menarche* nya mencapai 0,145 tahun perdekade⁽⁵⁾. Survei nasional menunjukkan rata-rata usia *menarche* kebanyakan remaja perempuan di Indonesia adalah 12,96 tahun dengan penurunan 0,145 tahun per dekade, sebagian besar remaja perempuan di Indonesia mengalami *menarche* saat usia 12 tahun (31,33%), 13 tahun (31,30 %) dan 14 tahun (18,24%) (9). Makanan yang bergizi tinggi dan berlemak tinggi dan berasal dari hewani akan mengakibatkan pertumbuhan berat badan pada remaja perempuan, asupan lemak dan kalsium serta rendahnya asupan serat dapat menjadi faktor yang berdampak pada usia *menarche* dini⁽⁵⁾. Lingkungan juga dianggap menjadi salah satu faktor yang menyebabkan *menarche* dini, yang dimaksud disini adalah gaya hidup dimana pergaulan anak sangat memprihatinkan karena sebagian besar cukup bebas dan adanya media massa yang memicu akan pergaulan anak yang bisa menyebabkan pubertas dini⁽⁵⁾.

Penurunan usia rata-rata *menarche* juga terjadi di antara negara-negara industri tampaknya agak terkait dengan peningkatan tinggi badan dengan

hipotesis bahwa nutrisi yang memadai meningkatkan tinggi badan dan menyebabkan penurunan usia *menarche*. Variasi yang signifikan dalam usia rata-rata *menarche* juga ada berdasarkan negara, menunjukkan potensi penyebab genetik dan lingkungan. Mengenai negara-negara kaya sumber daya, para peneliti telah mengajukan teori bahwa kejadian obesitas yang meningkat mungkin menjadi alasan penurunan usia *menarche* yang diamati di negara-negara industri seperti Amerika Serikat⁽¹⁷⁾. Penelitian Biro *et al* (2018) mengenai informasi kontemporer tentang usia *menarche* pada anak perempuan di Amerika Serikat, penelitian ini menemukan bahwa *Body Mass Index* (BMI) memiliki efek yang lebih besar pada usia saat *menarche* daripada ras dan etnis⁽²⁰⁾.

Namun, studi di negara industri lain seperti Korea Selatan, di mana tingkat obesitas relatif rendah, juga melaporkan korelasi negatif yang kuat antara BMI dan usia *menarche*. Penurunan rata-rata usia *menarche* di Jerman dari 18 menjadi 12-13 tahun, yang telah terjadi sejak tahun 1800-an, tidak semata-mata didorong oleh perubahan gizi, kesehatan, dan ekonomi yang terjadi. Sedangkan di Inggris mencakup periode waktu 85 tahun menemukan penurunan waktu *menarche* di semua kelompok sosial ekonomi⁽¹⁷⁾.

Dampak dari *menarche* dini yang dialami perempuan adalah pertumbuhan terhambat, stress emosional, peningkatan risiko Penyakit Menular Seksual (PMS) dan kehamilan yang tidak disengaja⁽⁹⁾. Usia *menarche* yang lebih dini memiliki risiko yang lebih tinggi untuk terkena penyakit kardiovaskuler saat dewasa⁽²¹⁾. Perempuan yang mengalami *menarche* dini atau *menarche* pada usia muda juga beresiko tinggi terkena diabetes mellitus gestasional⁽²²⁾.

Berdasarkan penguraian di atas penulis tertarik untuk melakukan tinjauan pustaka mengenai faktor yang mempengaruhi usia *menarche* di negara berkembang dan negara maju. Kejadian yang ditemukan di masyarakat adalah usia *menarche* pada remaja ini masih kurang mendapatkan perhatian padahal penting bagi remaja perempuan mengalami *menarche* pada usia yang seharusnya untuk menghindari risiko yang dapat terjadi. *Menarche* dini memiliki risiko bagi perempuan terkena penyakit yang tentunya tidak diinginkan. Oleh karena itu perlu diketahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi usia *menarche* pada perempuan sehingga faktor-faktor tersebut mendapat perhatian, dapat diperbaiki

dan menjadi salah satu upaya *preventif* bagi kesehatan perempuan. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut bidan dapat memberikan informasi kepada ibu dan anak remaja perempuannya tentang *menarche* dan risiko yang dapat terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini untuk mengetahui “Apa saja faktor yang mempengaruhi usia *menarche* di negara berkembang dan negara maju?”

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk membandingkan dan merangkum literatur yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi usia *menarche*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi usia *menarche* di negara berkembang.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi usia *menarche* di negara maju.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Peneliti

Studi literatur ini dapat menambah wawasan penulis tentang berbagai faktor yang mempengaruhi usia *menarche* di negara berkembang dan negara maju serta menambah pengalaman dalam melakukan studi literatur.

1.4.2 Bagi Pendidikan

Dapat memberikan informasi yang bisa dijadikan bahan masukan bagi civitas akademika dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran mengenai faktor yang mempengaruhi usia *menarche* di negara berkembang dan negara maju. Hasil studi literatur ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca mengenai faktor yang mempengaruhi usia *menarche*.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan masyarakat khususnya ibu dengan anak remaja perempuan agar dapat mengenali faktor yang dapat mempengaruhi usia *menarche* pada remaja perempuan.